

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH (KIR) BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA KUPANG

Sudirman Syam^{*1}, Sri Kurniati², Wellem F. Galla, Nursalim³

^{1,2,3} Universitas Nusa Cendana; Jl. Adisucipti, Penfui, 0380-881558

e-mail co Author: ^{*1}sudirman_s@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang melatih peserta didik agar mempunyai pengetahuan dan kecakapan akademis yang memperkuat kegiatan intrakurikuler. KIR seharusnya menjadi ekstrakurikuler wajib bagi setiap peserta didik dijenjang Pendidikan Menengah. Akan tetapi, sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Kupang masih mengalami kendala dalam mempersiapkan diri dengan melakukan suatu terobosan baru terutama dalam hal penulisan KIR. Sementara setiap tahun sekolah ini selalu mendapat undangan untuk mengikuti lomba KIR seperti Madrasah Young Researcher Supercamp. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan bagi siswa MAN kota Kupang agar dalam meningkatkan skill bagi penulisan karya ilmiah. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan teknik penulisan KIR, metodologi, dan teknik mereview jurnal, serta pendampingan penulisan KIR. Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi pelaksanaan menunjukkan, bahwa sebagian siswa (60%) masih belum mampu membuat draft proposal dengan baik. Hal ini diakibatkan bahwa siswa tersebut sebagian belum mampu membuat inti sari atau mereview jurnal dengan baik. Sementara 30% diantaranya sudah mampu membuat latar belakang dengan baik sesuai petunjuk dan materi yang telah diberikan. Kemudian 10% sudah mampu menyusun metodologi dengan baik dan terstruktur. Oleh karena itu para siswa masih memerlukan latihan dan pendampingan dan banyak mempelajari modul yang telah diberikan.

Kata Kunci : Karya ilmiah, Jurnal, Training, Modul

PENDAHULUAN

Perubahan yang serba cepat di sekitar kita akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah tatanan hidup yang lebih global baik fisik maupun psikis. Kemajuan tersebut ternyata tidak hanya berdampak positif seperti yang diharapkan dalam memajukan kesejahteraan hidup manusia, tetapi semakin tidak terkendali dan kompleks seperti ekspek polusi dari teknologi, ekspek pengangguran dari pengalihan tenaga manusia ke mesin, dan semakin langkanya sumber daya manusia yang turut memojokkan manusia dalam kompetisi global tersebut (Fathurrohman, 2018). Oleh karena itu diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, berbeda dari sekedar manusia seperti masa lalu. Mereka diharapkan mampu mengantisipasi dunia global dengan tuntutan teknologi canggih beserta

pemecahan masalahnya dan mampu dengan cepat mengantisipasi perubahan-perubahan yang mempunyai pemikiran analisis yang tajam, dan kreativitas yang tinggi serta peka akan tantangan persoalan-persoalan yang ada disekitarnya (Mufidah, 2019). Kemampuan seperti ini sukar lagi diperoleh melalui sekolah dengan kurikulum seperti saat ini. Untuk itu diperlukan terobosan-terobosan pembelajaran untuk mengejar atau mengakselerasi pencapaian kompetensi remaja dalam kompetisi tuntutan zaman yang terus meningkat [4] (Rahmat, 2016).

Salah satu bentuk terobosan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jalur-jalur pendidikan yang non-kurikuler, berupa kegiatan yang mengubah remaja sebagai sumberdaya manusia yang mampu melakukan inovasi dan pengembangan iptek (Riswandi and Hanum, 2013). Hakekat utama Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai ke arah sana, maka perlu diselenggarakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler disetiap jenjang Pendidikan (Redhiana, 2014). Dalam kegiatan intrakurikuler dirancang sejumlah mata pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Keseluruhan mata pelajaran yang ada dalam kegiatan intrakurikuler seperti, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Baedhowi, 2016), (Firmansyah, 2007), dan K13 (Shafa, 2014), (Mardiana and Sumiyatun, 2017) yang bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual (logika), sikap (etika) dan psikomotor (praktek) peserta didik. Dalam cakupan lebih luas kegiatan intrakurikuler bertujuan mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) peserta didik yang meliputi kecakapan mengenal diri (*self-awareness*), kecakapan berfikir rasional (*thinking skill*), kecakapan social (*social skill*), kecakapan vokasional (*vocational skill*) dan kecakapan akademis (*academic skill*). Kecakapan akademis yang didalamnya meliputi kecakapan mengidentifikasi variabel, menghubungkan variabel dan kecakapan melakukan penelitian merupakan kecakapan yang diprioritaskan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Atas (Aldilla, Marianingsih and Nulhakim, 2016). Hal ini disebabkan karena peserta didik di jenjang pendidikan Menengah Pertama sudah bisa mengenal lingkungan secara rasional sebagai modal dasar untuk berfikir secara obyektif dan Jenjang Pendidikan Menengah Atas dipersiapkan melanjutkan pendidikan ke Pendidikan Lebih Tinggi.

Keterbatasan jumlah jam pelajaran yang tersedia menjadi salah satu faktor penghambat tercapainya kecakapan akademis yang dituntut. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi sangat penting untuk mengisi kekurangan-kekurangan yang dimiliki kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengembangan lebih lanjut dari materi-materi pelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran dan terjadwal (Ma'rifataini, 2017). Sementara itu perlu dilakukan usaha yang sifatnya segera dan nasional mengenai sikap dan kesadaran remaja akan pentingnya sikap dan minat terhadap penelitian dan ilmu pengetahuan. Adanya gap

antara remaja dan bidang tersebut disebabkan: kurangnya lembaga atau perorangan yang peduli akan pentingnya "*research-minded*" bagi remaja, terbatasnya kesediaan sarana dan belum adanya suatu kurikulum ke arah tercapainya wawasan ilmiah bagi remaja. Remaja secara potensial mempunyai sikap-sikap yang menunjukkan kesadaran dan minat terhadap sains yang sangat tinggi. Namun dalam perkembangannya masih sedikit suatu wadah maupun pihak yang melakukan intervensi secara terencana kepada pengembangan sikap-sikap saintifik yang sudah ada. Bila pun ada pengembangan diri pada subyek, maka pada akhirnya terbentur pada sistem yang tidak kondusif untuk mendorong perkembangan sikap saintifik tersebut (Rusmiay, 2010).

Oleh karena itu suatu terobosan untuk mengoptimalkan kaderisasi pengembangan teknologi iptek sangat dibutuhkan untuk membuka peluang bagi tumbuhnya upaya untuk mendorong pembinaan, pemacuan dan pemupukan bakat penelitian secara lebih terpadu dengan memanfaatkan remaja sebagai sumber daya manusia yang mampu melakukan pengembangan dan inovasi-inovasi baru dalam bidang IPTEK. Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang melatih peserta didik agar mencapai kecakapan akademis dan memiliki fungsi strategis memperkuat kegiatan-kegiatan-intrakurikuler (Dewi, Sriasih and Sudiana, 2019). Dari pandangan ini dapat dipahami bahwa KIR semestinya menjadi ekstrakurikuler wajib bagi setiap peserta didik dijenjang Pendidikan Menengah (Sa'diyah, 2018). Dengan demikian sudah sepatutnya sekolah dasar dan menengah mempersiapkan diri dengan melakukan suatu terobosan baru terutama dalam hal penulisan karya ilmiah.

Saat ini, setiap tahun sudah dilombakan penulisan Karya Ilmiah Remaja di tingkat SMA/Madrasah sehingga sudah selayaknya diperkenalkan di tingkat SMA / MAN. Dengan demikian, untuk bisa mengikuti ajang lomba tersebut diperlukan persiapan yang matang bagi siswa. Demikian halnya dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Kupang diperlukan suatu langkah dan terobosan baru melalui pelatihan pemberian ekstrakurikuler berupa penulisan karya ilmiah sebagai persiapan untuk mengikuti ajang dan lomba tingkat nasional tersebut. Oleh karena itu, tujuan kegiatan program PKM ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan bagi siswa MAN kota Kupang agar dalam meningkatkan skill bagi penulisan KIR.

METODE

A. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan:

- Perekrutan beberapa siswa dari 3 jurusan yang ada di MAN Kota Kupang yaitu, IPA, IPS, dan Agama oleh para guru Madrasah
- Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dalam hal penentuan jadwal kegiatan.
- Memilih dan menunjuk guru pembimbing KIP oleh Kepala Sekolah.

- Membuat grup WA workshop peserta, guru pendamping, instruktur untuk memudahkan kegiatan KIR yang rencana dilakukan secara Daring.
- Membentuk kelompok KIR beserta dosen pendamping
- Memilih tema yang ditulis dalam lomba KIR.

B. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan pelatihan penulisan KIR berdasarkan modul yang telah disiapkan secara. Kegiatan ceramah dan tanya jawab dilakukan secara Daring.
- Memperkenalkan beberapa contoh karya siswa yang pernah memenangkan perlombaan karya ilmiah di tingkat nasional.
- Memperkenalkan beberapa bentuk metodologi dalam melakukan penelitian.
- Memperkenalkan cara mereview beberapa tema yang aktual dan unik untuk dijadikan sebagai bahan tulisan.
- Memperkenalkan cara mencari materi berdasarkan artikel-artikel yang

C. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada saat akhir kegiatan PKM dilaksanakan berupa angket perseorangan dan pemeriksaan proposal per kelompok sesuai dengan tema yang dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Tujuan umum dari kegiatan PKM ini adalah untuk mengembangkan sikap ilmiah peserta didik siswa MAN kota Kupang sehingga mampu bersikap dan bertindak berdasarkan proses ilmiah yang tercermin dalam sifat-sifat: berfikir sistematis, rasional, realistis, objektif, jujur, berani, terbuka, toleran, kreatif, kritis dan skeptis. Sedangkan tujuan khusus adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai cara berfikir ilmiah.
2. Meningkatkan pengetahuan mengenai prosedur penelitian ilmiah.
3. Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitarnya.
4. Meningkatkan peran serta peserta didik dalam upaya memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitarnya.
5. Meningkatkan pengalaman peserta didik dalam melakukan penelitian tentang berbagai persoalan yang menarik minatnya.

Keberadaan KIR yang dikembangkan disekolah memiliki berbagai manfaat, diantaranya: (1) meningkatkan rasa ingin tahu terhadap fenomena alam; (2) Meningkatkan minat baca; (3) meningkatkan daya nalar terhadap fenomena-fenomena alam; (4) meningkatkan kreatifitas; (5) meningkatkan daya kritis; (5) meningkatkan wawasan pengetahuan; (6) meningkatkan keterampilan menguasai ilmu pengetahuan; (7) meningkatkan keterampilan berkomunikasi lisan melalui

pengalaman diskusi, debat dan presentasi ilmiah; (8) menumbuhkan sifat-sifat ilmiah, jujur, optimis, terbuka, berani, bertanggungjawab, toleransi, kreatif, kritis dan skeptis; dan (9) wahana untuk menempa kematangan sikap dan kepribadian.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama 2 hari pemberian materi secara daring, dan 3 hari pendampingan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu secara offline di Gedung Aula MAN Kota Kupang. Kegiatan ini juga bersamaan dilaksanakan untuk persiapan mengikuti lomba (KIR) untuk siswa Madrasah seluruh Indonesia. Lomba karya ilmiah ini dikenal dengan nama lomba "Madrasah Young Researcher Supercamp (Myres 2020)". Ada dua jenis kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan PKM, yakni:

1. Pelatihan pemberian materi penulisan KIR yang diberikan kepada Siswa dan Guru Pendamping MAN Kota Kupang, yang dilaksanakan pada tgl 5 September 2020 secara Daring.
2. Pendampingan penulisan proposal KIR tgl 12, 19, dan 23 September 2020 secara tatap muka di Aula MAN Kota Kupang.

Dalam pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa seksion secara daring, seperti yang terlihat dalam Tabel 1.

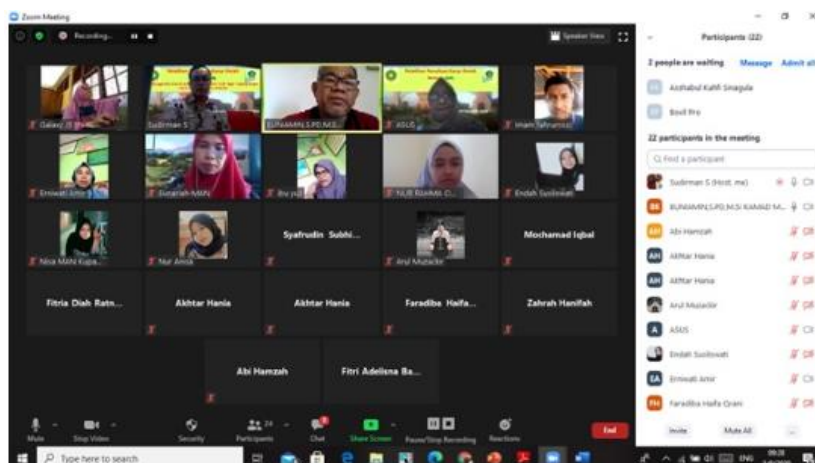
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Hari/Tgl	Pukul	Materi	Pemateri
1.	Sabtu/ 5 September	10.00 – 10.15	Pembukaan dan Penjelasan KIR	Kepala Sekolah MAN Kota Kupang
		10.15 – 10.25	Pengertian Karya Ilmiah	Dr. Sudirman ST, MT
		10.25 – 10.45	Metode Penelitian	Dr. Hj. Sri Kurniati A., ST, MT
		10.45 – 11.05	Teknik dan Trik Pencarian Tema	Peserta/Pembimbing
		11.05 – 11.25	Teknik Penulisan KIR	
		11.25 – 12.00	Diskusi	
2.	Sabtu/12 September	Menyesuaikan	Workshop/Pendamping	Instruktur/Tim Pembimbing
3.	Sabtu/19 September	Menyesuaikan	Workshop/Pendamping	Instruktur/Tim Pembimbing
4.	Sabtu/23 September	Menyesuaikan	Pendampingan/Asistensi/Finishing	Instruktur/Tim Pembimbing

Selain itu, pendampingan secara online melalui grup WA (WAG) juga dilakukan untuk efisiensi waktu. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar1.



a. Pemateri



b. Peserta

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan KIR secara Daring

Dalam kegiatan ini diikuti oleh sekitar 20 orang siswa dan 10 orang pembimbing. Adapun nama nama peserta dan pembimbing dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama Peserta dan Pembimbing

Nama Siswa	Pembimbing	Bidang Kajian	Kelas
Abiburahman Nur Anisah	Usman Koli, M. Pd	Keagamaan	XI IPA
Dewi Ulfa Yudistira	Nurul Firia, S. Pd	Ilmu Sosial dan Kemanusiaan	XII IPA
Titin Utari Akhtar Hania Luth	Sunariah, S. Pd	Ilmu Sosial dan Kemanusiaan	XII IPA
Zahra Hanifa Nur Rahma C. Pratiwi	Erni Amir, S. Pd	Ilmu Matematika dan Pengetahuan Teknologi	XII IPA
Syahrul M. Adang Fitri Adelisna Babys	Iman Fahrul Rozi	Ilmu Matematika dan Pengetahuan Teknologi	XI IPA
Ahmad Karim Siti Hadija Djaha	Abdul Madjid, M. PKtm	Ilmu Matematika dan Pengetahuan Teknologi	XI IPA
Agus Dimas Safrudin Subyanto	Yustina T. May, S. Pd	Ilmu Sosial dan Kemanusiaan	XI IPA
Habil Robinur Anisa Atu	Marlin Syukur, S. Pd	Ilmu Matematika dan Pengetahuan Teknologi	XI IPA
Fara Diba Haifa Fitria Diah Rahma	Endah Susilowati	Ilmu Matematika dan Pengetahuan Teknologi	XI IPA

Nama dan pembimbing KIR telah di tunjuk dan di SK kan oleh kepala sekolah sesuai dengan bidang ilmu yang dilombakan. Kemudian dalam perkembangan

selanjutnya, para siswa dilatih mencari tema karya ilmiah sesuai dengan bidang / jurusan siswa. Dalam hal ini para siswa dilatih melakukan *searching* beberapa jurnal/tema yang dipilih, kemudian di *review* untuk mendapatkan titik gap peneliti sebelumnya dan tema yang akan ditulis dalam usulan penelitian KIR. Selain itu, dilatih bagaimana cara membuat latar belakang dan perumusan masalah yang efektif.

Dalam pelatihan ini, diperkenalkan cara menulis latar belakang yang baik dan efektif. Menurut Sudirman (2020), paragraph yang baik dan efektif sebanyak-banyaknya 4 – 5 paragraf yang uraiannya sebagai berikut:

- Paragraf I (pertama): membicarakan tema secara umum
- Paragraf II (kedua): membicarakan hasil penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan dengan tema/topik yang akan diteliti.
- Paragraf III (ketiga): membicarakan kelebihan dan kekurangan dari hasil penelitian terdahulu.
- Paragraf IV (keempat): membicarakan metode/hasil yang terbaru yang akan digunakan dalam meningkatkan atau memperbaiki hasil-hasil penelitian sebelumnya.
- Paragraf V (kelima): memaparkan tujuan paper yang akan dilakukan. Dalam paragraph ini sebaiknya diuraikan atau menuliskan metode baru atau novelty dari paper yang akan dilakukan

Tabel 3. Daftar Judul KIR Hasil Pelatihan

No.	Judul	Nama Pengusul	Bidang Ilmu
1.	Pengolahan Okra Dalam Bentuk Kapsul Sebagai Sumber Nutrisi Untuk Peningkatan Sistem Kekebalan Tubuh	1. Nur Rahma Cintami Pratiwi 2. Zahrah Hanifah	Ilmu Matematika dan Pengetahuan Teknologi
2.	MOTIF TENUN IKAT DAN PERILAKU ADAT ISTIADAT SUKU/ETNIS NTT	1. Agus Dimas Dewantara 2. Syafrudin Subiyanto	Ilmu Sosial dan Kemanusiaan
3.	Penerapan Trigonometri Pada Tinggi Objek Serta Perbandingan Suhu Ruangan	1. Syahrul M Adang 2. Fitri Adelisna Babys	Ilmu Matematika dan Pengetahuan Teknologi
4.	Pengaruh Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah oleh Baznas Provinsi NTT dalam Menanggulangi Covid-19	1. Mochamad Iqbal Ananda Putra 2. Asshabul Kahfi Sinagula	Keagamaan
5.	Analisis Sampah Makroplastik Terhadap Terumbu Karang Di Perairan Pantai Oeba	1. Annisa Fatmawati Atu 2. Habil Robinur	Ilmu Matematika dan Pengetahuan Teknologi
6.	Dampak Covid-19 Terhadap Penggunaan Energi Listrik Sektor Rumah Tangga di Kota Kupang	1. Titian Utari Nur Utami 2. Akhtar Hania Luth Nuha Fahri	Ilmu Sosial dan Kemanusiaan
7.	Budaya Hidup Sehat Islami Dapat Mencegah Penyebaran Virus Covid-19	1. Nur anisa 2. Abiburrohim hamzah fahzan	Keagamaan

Kemudian dalam pelaksanaan pendampingan penulisan KIR bagi siswa yang terbagi menjadi 10 kelompok, namun dalam perkembangan selama pendampingan hanya 8 judul tema yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba KIR, seperti dalam Tabel 3.

3.2 Pembahasan Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini, maka diperoleh informasi bahwa hasil evaluasi yang telah dilaksanakan menunjukkan, bahwa sebagian siswa (60%) masih belum mampu membuat draft proposal dengan baik. Hal ini diakibatkan bahwa siswa tersebut sebagian belum mampu membuat inti sari atau mereview jurnal dengan baik. Sementara 30% diantaranya sudah mampu membuat latar belakang dengan baik sesuai petunjuk dan materi yang telah diberikan. Kemudian, 10% sudah mampu menyusun metodologi yang baik dan terstruktur. Oleh karena itu para siswa masih memerlukan latihan dan pendampingan dari guru pembimbing dan banyak membaca modul / materi yang telah disediakan dalam kegiatan ini.

Selain itu, berdasarkan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa secara nasional sudah mulai meningkat. Hal ini terlihat bahwa hasil pengumuman proposal tgl 14 Oktober 2020 salah satu judul yang telah dikutip dalam lomba Myres 2020 lolos, diantara 50 proposal yang diterima secara nasional. Adapun judul proposal yang lolos adalah "MOTIF TENUN IKAT DAN PERILAKU ADAT ISTIADAT SUKU/ETNIS NTT", dalam bidang Ilmu Sosial dan Kemanusiaan (Gambar 2).

**SELAMAT KEPADA SISWA MADRASAH YANG PROPOSAL PENELITIANNYA TERPILIH
SEPERTI PADA LAMPIRAN BERIKUT:**

	MENGURANGI JUMLAH PENDEKITA MENTAL ILLNESS DI MASA PANDEMI					
33	"SINGAPUTHID" PLATFORM BLOCKCHAIN SHODAQOH ANTIKORUPSI BERBASIS STABLE TOKEN DAN OPEN LEDGER	NAFISATUL ITSNA MARDULIYAH	NOVITA SARI HEMAWAN	MA. UNGGULAN SINGA PUTIH	PASURUAN	JAWA TIMUR
34	PENGEMBANGAN MEDIA V-RUMOKARASIKU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MAN INSAN CENDEKIA BENGKULU TENGAH	KHOIRUNNISA	SUZDA NOFA WAHYAH	MAN INSAN CENDEKIA BENGKULU TENGAH	BENGKULU TENGAH	BENGKULU
35	MOTIF TENUN IKAT DAN PERILAKU ADAT ISTIADAT SUKU ETNIS NTT	SYAFRUDIN SUBHANTO	AGUS DEMAS DEWANTARA	MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA KUPANG	KUPANG	NUSA TENGGARA TIMUR
36	DAMPAK DEKLARASI MANDAILING BUKAN BATAK TERHADAP HARMONI SOSIAL ETNIK MANDAILING DI DESA SIBANGGOR JULU KABUPATEN MANDAILING NUTAL	FIKRI RAHAN	AFANIN HAZMAH	MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA PADANG PARAMAM	PADANG PARAMAM	SUMATERA BARAT
37	BEBAN GANDA (DOUBLE BURDEN) PADA PEDAGANG PEREMPUAN DI ALUN-ALUN DESA SIMPANG PEMATANG KABUPATEN MESUJI	SITFA AZIZAH PUTRI		MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MESUJI	MESUJI	LAMPUNG
38	BALADA PEREMPUAN PENCARI NAFKAH DI PABRIK GARMEN: ANALISIS FAKTOR DAN DAMPAK PERCERAIAN DI DESA KECAPS KABUPATEN JEPARA AKIBAT ISTRI KERJA DI PABRIK GARMEN	MAULIDA PUTRI ANGGARANI	AINUN NAJAH	MAN 1 JEPARA	JEPARA	JAWA TENGAH
	IMPLEMENTASI LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA BAGI PENGHAJAT KEPERAWATAN ISLAM	RAHMAT RIZKY				

Gambar 2. Daftar pengumuman yang lolos dalam lomba Myres 2020

Selanjutnya, kendala utama yang dihadapi dalam kegiatan ini sebagian besar (60%) peserta siswa yang mengikuti pelatihan ini masih belum memahami model artikel ilmiah, dan umumnya siswa hanya membuka blog-blog dan berita koran. Oleh karena itu, pelatihan-pelatihan seperti ini perlu dilanjutkan untuk menambah pengetahuan para siswa terutama dalam hal metodologi penelitian. Kendala lainnya, karena kegiatan ini dilangsungkan secara daring akibat pandemic COVID 19, sehingga interaksi antara instruktur dan siswa tidak berlangsung secara baik. Oleh karena itu, untuk langkah berikutnya, diperlukan pengetahuan cara mencari (download) bahan pengajaran melalui internet sehingga dapat menambah materi pembelajaran, seperti situs – situs jurnal yang disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan situs situs lain yang berbahasa Inggris. Penguasaan multimedia bagi siswa merupakan suatu keharusan yang harus segera dilakukan agar para siswa rajin membaca jurnal atau artikel yang berkembang sesuai dengan tema-tema yang diminati. Dengan demikian akan berpengaruh langsung kepada anak didik siswa dalam hal memasuki jenjang Pendidikan yang lebih tinggi / perguruan tinggi.

Dengan adanya keberhasilan salah satu judul proposal yang lolos ini, menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini harus dilaksanakan secara kontinu untuk mengangkat nama sekolah dalam jenjang tingkat nasional. Selain itu, pertama kalinya sekolah ini dapat meloloskan satu proposal yang dalam kegiatan lomba KIR / Myres yang setiap tahun dilombakan. Dimana sebelumnya, sekolah ini sering ikut dalam lomba KIR, tetapi belum pernah ada satu proposal yang lolos. Oleh karena itu, satu-satunya sekolah Madrasah Negeri di kota Kupang diperlukan suatu aksi seperti ikut dalam lomba – lomba seperti ini untuk dapat bersaing secara nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan pelaksanaan kegiatan PKM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler seperti KIR dilaksanakan di sekolah seperti MAN Kota Kupang merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menambah wawasan secara akademis dan skill berupa keterampilan menulis karya ilmiah bagi siswa.
2. 60% siswa belum mampu membuat review jurnal dengan baik menunjukkan bahwa para siswa masih mengalami kendala dalam hal melakukan penulisan karya ilmiah secara baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mengenal apa itu karya ilmiah, dan artikel ilmiah.
3. 30% siswa sudah mampu menulis latar belakang sesuai dengan materi yang diberikan, sedangkan hanya 10% saja yang mampu membuat metodologi penulisan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan KIR ini memberikan manfaat sebagian siswa yang tertarik tentang penulisan KIR dan penelitian ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana yang telah membiayai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan dukungan Dana **PNBP Universitas Nusa Cendana Nomor: 023.17.2.677528/2020, Tanggal 27 Desember 2019 Tahun Anggaran 2020**

DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla, S. B., Marianingsih, P. and Nulhakim, L. (2016) 'Profil Kecakapan Akademik Siswa Melalui Praktikum Berbasis Guided Inquiry Pada Konsep Sistem Pernapasan', *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), p. 1. doi: 10.30870/jppi.v2i1.444.
- Baedhowi, B. (2016) 'Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp): Kebijakan Dan Harapan', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, p. 171. doi: 10.24832/jpnk.v13i65.323.
- Dewi, P. H. N., Sriasih, S. A. P. and Sudiana, I. N. (2019) 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sawan', *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2). doi: 10.23887/jjpbs.v8i2.20621.
- Fathurrohman (2018) 'Urgensi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Globalisasi', (2008), pp. 36–44. Available at: [https://eprints.uny.ac.id/63203/1/PROSIDING GURU XXI -4 Urgensi Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Era Globalisasi Abad 21.pdf](https://eprints.uny.ac.id/63203/1/PROSIDING_GURU_XXI_-4_Urgensi_Peningkatan_Kompetensi_Guru_dalam_Menghadapi_Era_Globalisasi_Abad_21.pdf).
- Firmansyah, F. (2007) 'Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Struktur dan Kendalanya)', *Tadris*, 2(1), pp. 134–144.
- Ma'rifataini, L. (2017) 'Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 09 Bandar Lampung', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14(2), pp. 171–186. doi: 10.32729/edukasi.v14i2.16.
- Mardiana, S. and Sumiyatun (2017) 'Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah', *Jurnal Historia*, 5(1), pp. 45–54.
- Mufidah, L. I. (2019) 'Tantangan Profesionalisme Guru pada Era Globalisasi', *Lentera (Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan Teknologi)*, 18(2), pp. 174–186.
- Rahmat, P. S. (2016) 'Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Berkarakter Pancasila', 03(02), p. 5.
- Redhiana, D. (2014) 'Pengembangan Kurikulum Pada Aspek Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Berbasis Lingkungan Hidup Melalui Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Dinamika*, 6(2), pp. 215–234.
- Riswandi, B. A. and Hanum, F. F. (2013) 'Peningkatan kualitas siswa terampil iptek dengan edukasi komputer bagi siswa SD di Dusun Wonolelo', *Jurnal Inovasi*

dan Kewirausahaan, 2(2), pp. 94–98.

- Sa'diyah, H. (2018) 'Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah Untuk Mengembangkan Bakat Siswa Ips Di Man Model Bojonegoro', *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 5(1), p. 49. doi: 10.18860/jpips.v5i1.7331.
- Shafa (2014) 'Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013', *Jurnal Dinamika Ilmu*, 14(1), pp. 81–96.
- Rusmiaty (2010)' Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang 'Berkala Ilmiah Pendidikan Fisisika, 2(1), pp. 70–77.